

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Untuk mengetahui hasil penelitian dari penjelasan yang sudah ada, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pandangan Sayyid Qut}b bahwa waktu manusia adalah umurnya yang sebenarnya, waktu tersebut adalah waktu yang dimanfaatkan untuk mendapatkan kehidupan yang abadi dan penuh kenikmatan dan terbebas dari kesempitan dan adzab yang pedih. Karena berlalunya waktu lebih cepat dari berjalannya awan (mendung). Barangsiapa yang waktunya hanya untuk ketaatan dan beribadah pada Allah, maka itulah waktu dan umurnya yang sebenarnya. Selain itu tidak dinilai sebagai kehidupannya, namun hanya teranggap seperti kehidupan binatang ternak. Jika waktu hanya dihabiskan untuk hal-hal yang membuat lalai, untuk sekedar menghamburkan syahwat (hawa nafsu), berangan-angan yang batil, hanya dihabiskan dengan banyak tidur dan digunakan dalam kebatilan, maka sungguh kematian lebih layak bagi dirinya itu. Dan menyia-nyiakan waktu lebih buruk daripada kematian. Sebab menyia-nyiakan waktu akan memutus hubungan manusia dengan Allah dan kehidupan akhirat, sementara kematian akan memutuskan hubungan manusia dengan dunia dan para penghuninya.

2. Adapun cara memanfaatkan waktu yang ideal menurut sayyid Qut}b yaitu dengan bekerja atau beramal atau dengan berbagai aktifitas positif, karena al-Qur'an mengecam secara tegas orang-orang yang mengisi waktunya dengan bermain-main tanpa tujuan tertentu. Contohnya dalam memanfaatkan waktu yang sebaik-baiknya dalam hal positif yaitu mengisi waktu yang kosong dengan kegiatan yang bermanfaat, menggunakan satu waktu untuk banyak kegiatan, memilih waktu-waktu yang mempunyai keutamaan, membagi waktu dalam berbagai kegiatan, dan mengambil waktu istirahat untuk mengumpulkan tenaga, karena waktu istirahat mutlak diperlukan oleh semua makhluk yang hidup di dunia ini.

Tujuan Allah menciptakan makhluk di muka bumi agar makhluk tersebut bisa melaksanakan fungsinya di dunia yaitu berjalan dipermukaan bumi dan mengambil manfaat dari waktu yang terkandung di dalamnya. Dari sini diharapkan banyak tersebar manfaat yang kembali pada dirinya dan pada semua orang yang disertai dengan keberanian dan pencurahan tenaga secara maksimal.

## **B. Saran**

Penelitian tentang *al-Waqt* ini tentu saja sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan dilakukan penelitian dengan tema yang sama, agar dapat diraih pemahaman yang lebih mendalam mengenai *al-Waqt*. Karena dengan dilakukan penelitian

ulang dengan menggunakan pendekatan yang berbeda akan didapatkan kesimpulan yang berbeda pula.

Oleh sebab itu, dalam kajian ini penulis hanya mengupas sebatas *al-Waqt* secara umum saja, dan pandangan Sayyid Qut}b tentang *al-Waqt* dengan langkah-langkah yang telah ditempuh oleh penulis saja, dengan tujuan minimal bisa dipahami serta bisa dijadikan acuan sebagai dasar untuk kajian studi al-Qur'an.

Kemudian, saran yang diberikan demi kesempurnaan penelitian ini akan selalu diterima dengan tangan terbuka oleh penulis, demikian pula kritik yang membangun dalam penilaian-penelitian ini, akan selalu dinanti sebagai bahan pertimbangan.